

Senator DPD RI Desak Implementasi Kurikulum Kebaharian Dalam Pendidikan Nasional

Wisma Elang Laut--Jakarta (19/08)- Anggota DPD RI dan mantan Komandan Korps Marinir Angkatan Laut, dalam seminar nasional Kurikulum Pendidikan Longitudinal Kebaharian oleh Yayasan Hangtuh menyampaikan bahwa penting dan mendesak dimasukkan kurikulum kebaharian atau kemaritiman dalam sistem pendidikan nasional dari tingkat kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Hal ini untuk menumbuhkan sejak dini pada generasi muda akan *sense of kemaritiman* dan karakter yang tidak hanya berorientasi kontinental

“Cinta kepada laut harus mulai ditanamkan sejak dini kepada anak-anak bangsa. Selama ini kita lebih di giring untuk mengenal daratan. Padahal potensi laut adalah salah satu pilar kemajuan suatu bangsa.” jelas Nono sampono sebagai salah satu narasumber dalam seminar tersebut.

Alumnus Doktor IPB dalam bidang kelautan dan perikanan ini menjelaskan bahwa Kehilangan orientasi terhadap visi maritim menjadi salah satu penyebab utama, mengapa paradigma pembangunan nasional kita belum berbasis kemaritiman atau kelautan. Lebih lanjut, Nono Sampono mengutarakan Empat poin yang selama ini telah tergerus dan menjadi kehilangan orientasi visi kemaritiman, yakni: (1). Kehilangan orientasi akan geografis Indonesia sebagai negara kepulauan (maritim) terbesar di dunia; (2). Kehilangan orientasi wawasan nasional atau wawasan Nusantara akan nilai-nilai kebaharian; (3). Kehilangan orientasi akan kesadaran pentingnya laut bagi Indonesia; (4). Kehilangan orientasi akan kesadaran diri sendiri terhadap nilai-nilai kebaharian.

“Untuk itu perlu dilakukan upaya optimalisasi untuk re-orientasi dalam pembangunan nasional ke depan yang lebih berorientasi kemaritiman untuk merespon visi-misi poros maritim dunia pemerintahan Jokowi-JK.” Ungkap mantan Gubernur Akademi Angkatan Laut ini disela-sela memaparkan materi kemaritiman.

Lebih lanjut, Senator dari Provinsi Maluku ini juga menerangkan bahwa perubahan orientasi dari visi daratan ke visi kelautan/maritim memang membutuhkan waktu atau proses yang relatif panjang. Hal ini tentunya perlu mendapat perhatian semua instansi pemerintah terutama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemenristekdikti) serta Kementerian teknis lainnya yang terkait dengan sektor kelautan.

“Merubah suatu paradigma atau pola pikir kontinental ke pola pikir maritim bukan perkara mudah dan membutuhkan waktu relatif panjang serta dukungan seluruh elemen pemangku kepentingan di negeri ini.” Tegas Nono Sampono.

Di penghujung pemaparan makalah “Implementasi Kurikulum Kebaharian Dalam Sistem Pendidikan Nasional”, purnawirawan Letnan Jenderal Marinir ini memberikan empat rekomendasi yaitu: (1). Kemendikbud dan Kemenristekdikti berperan sangat strategis dan

penting dalam melakukan re-orientasi generasi muda penerus bangsa kepada kesadaran wawasan nusantara berbasis kebaharian. (2). Kemdikbud dan Kemenristekdikti sudah semestinya dan sesegera mungkin memasukkan muatan kurikulum terkait dengan kebaharian, mulai dari pendidikan dasar, menengah; (3). Perubahan pola pikir dalam pendidikan untuk optimalisasi implementasi kurikulum kebaharian dalam membentuk kelautan sebagai poros kehidupan nasional dalam rangka mewujudkan poros maritim dunia, pada tahap awal diinisiasi dengan menambah muatan geografi/ilmu bumi, pelajaran renang, ekosistem/biologi laut, dan dasar-dasar kepelautan. (4). Guna mendapatkan calon-calon pemimpin bangsa masa depan yang mempunyai visi kemaritiman yang mumpuni dan komprehensif, maka disarankan Kemdikbud mendirikan SMA Taruna Nusantara Bahari.

“Saya pikir empat rekomendasi yang saya sampaikan diatas, semestinya bisa menjadi bahan masukan kemendikbud dan kemenristekdikti untuk memasukkan kurikulum kebaharian dalam sistem pendidikan nasional. Lebih kongkrit saya mengusulkan pendirian SMA Taruna Nusantara Bahari untuk mengumpulkan calon-calon pemimpin yang berorientasi kemaritiman.” Demikian tutup Dr. Nono Sampono, M.Si

Letjen TN Marinir (Purn) Dr. Nono Sampono, M.Si
Anggota DPD RI Dapil Maluku Periode 2014-2019; Mantan Komandan Korps Marinir;
Mantan Komandan Paspampres, Mantan Gubernur Akademi Angkatan Laut, Mantan
Kepala BASARNAS RI